



---

## **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN KELEYAN 2**

**Reza Alfian Firdaus<sup>1\*</sup>, Ihda Amalia<sup>2</sup>, Anti Habibatur Rohma<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

correspondence e-mail: [ihda2603@gmail.com](mailto:ihda2603@gmail.com)

---

### **Abstract**

*This article is a description of the results of research related to the Effectiveness of the Use of Scrapbook Learning Media on the Learning Interests of Grade IV Students in Social Studies Content at SDN Keleyan 2. The specific problems and objectives of this research are to find out how effective the use of scrapbook learning media is in increasing students' learning interest at SDN Keleyan 2 in one of the materials, namely the traditional archipelago house. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. Using a descriptive qualitative research method that aims to describe the effectiveness of using Scrapbook media on students' learning interest in class IV on social studies content at SDN Keleyan 2. This research was conducted at SDN Keleyan 2 with data sources from school principals, teachers and grade IV students. The results showed the effectiveness of using scrapbook learning media in increasing students' learning interest in class IV.*

---

### **Keywords:**

*Effectiveness; instructional Media; interest to learn*

---

### **Riwayat artikel:**

Diterima :XX Bulan XXXX

Dikirim :XX Bulan XXXX

Revisi :XX Bulan XXXX



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## A. Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya atau dapat diartikan sebagai proses mendapatkan pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu. Seseorang disebut sudah belajar ketika terjadi perubahan pada dirinya. perilaku-perilaku yang mungkin dipicu oleh perubahan keterampilan, pengetahuan, dan perilaku agar berhasil dan efektif, pendidikan harus disesuaikan dengan kemajuan psikologi siswa dalam berbagai usia. Guru harus dapat menciptakan media pembelajaran yang cocok dengan materi dan tingkat usia siswa agar proses belajar lebih efektif dan berhasil. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memainkan peran sentral selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Seorang pendidik dapat menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi sehingga dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Hamalik (Arsyad, 2002:15) berpendapat bahwa tujuan penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar-mengajar dipercaya dapat membantu meningkatkan motivasi dan ketertarikan pada siswa karena pada dasarnya, kegiatan yang memotivasi dan menginspirasi belajar dapat mempengaruhi dan berkontribusi lebih banyak psikologi siswa.

Untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar, pentingnya memanfaatkan media sebagai alat penunjang dalam membantu memudahkan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat proses belajar lebih efektif dan menarik. Penggunaan media dalam pembelajaran bukanlah sesuatu yang baru dan sudah banyak diketahui oleh pendidik. Akan tetapi, tidak semua pendidik mampu mengaplikasikannya dengan baik, dan ini dapat menimbulkan masalah dimana penggunaan media tersebut justru mengganggu proses pembelajaran siswa daripada membantunya. Salah satu media pembelajaran yang terus berkembang adalah *scrapbook*. *Scrapbook* merupakan kegiatan yang memadukan antara kreativitas dan penggunaan media tertentu seperti foto, kertas, dan bahan-bahan lain untuk membuat sebuah buku kenangan atau catatan. Teknik

ini dapat diterapkan dalam pembelajaran dan diintegrasikan dengan strategi pembelajaran tertentu untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Maita Damayanti dan Ulhaq Zuhdi, (2017) dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi keragaman rumah adat di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji T-Test, Sig. (2-Tailed) yang bernilai 0,000 &lt; 0,05 sehingga  $H_a$  diterima atau ada perbedaan yang bermakna antara selisih hasil posttest dan pretest kelas kontrol dengan selisih hasil posttest dan pretest kelas eksperimen. Penelitian tentang media *scrapbook* yang menunjukkan hasil relevan juga dilakukan oleh Indah Puspita Sari, Nani Yuliantini, dan Pebrian Tarmizi, (2020) dalam Jurnal Riset Pendidikan Dasar dengan hasil menunjukkan bahwa penggunaan media *scrapbook* pada pembelajaran Tematik berpengaruh terhadap hasil belajar pengetahuan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD gugusX Kota Bengkulu.

Berdasarkan kondisi lapangan mengenai penggunaan media *scrapbook* sebagai salah satu media dalam pembelajaran peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas terkait “Efektivitas penggunaan media pembelajaran Scrapbook terhadap minat belajar siswa kelas IV pada muatan IPS di SDN Telang” tujuannya adalah guna mengetahui pengaruh penggunaan media *scrapbook* terhadap minat belajar siswa.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan efektivitas penggunaan media *Scrapbook* terhadap minat belajar siswa kelas IV pada muatan IPS di SDN Keleyan 2. Subjek penelitian ini, yaitu semua siswa kelas IV di SDN Keleyan 2 yang berjumlah 38 siswa. Dalam penelitian ini, dilakukan sebuah studi yaitu Penelitian Tindakan Kelas atau yang biasa dikenal sebagai CAR (Classroom Action Research). Menurut Kemmis melalui Sukarno (2009:2), tipe penelitian ini dikategorikan sebagai tipe kajian yang dilakukan reflektif oleh pelaku tindakan dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan kinerja serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran. Pada penelitian ini disebutkan bahwa model yang digunakan adalah PTK Kurt Lewin, karena desain penelitiannya dianggap mudah dalam tahapan prosedur penelitiannya. Model Kurt Lewin terdiri

dari 4 komponen, yakni Planning (Perencanaan), Acting (Tindakan), Observation (Pengamatan) dan Reflection (Refleksi).

peneliti menerapkan model CL (*Cooperative Learning*) dengan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada kegiatan belajar dengan membentuk kelompok kecil serta memiliki kemampuan untuk saling membantu pada kegiatan belajar serta menggunakan media scrapbook yang nantinya akan dikombinasikan dengan berbagai gambar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi dan memotivasi semangat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yakni berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang dilakukan setelah informasi dan data terkumpul dari hasil keseluruhan instrumen pengambilan data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif pada penelitian ini memerlukan tiga tahapan, yakni tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi, lembar wawancara, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, dan media pembelajaran scrapbook.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Semua alat komunikasi yang membantu menyampaikan pesan dari sumber ke siswa disebut media pembelajaran. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah menciptakan suasana belajar yang mendukung, di mana peserta didik dapat belajar dengan baik dan benar. Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, diperlukan upaya untuk mengurangi atau menghilangkan pola penyampaian pelajaran yang terfokus pada penggunaan kata-kata dalam bentuk verbal, dengan memberikan peran lebih pada penggunaan media pembelajaran. Dari pembahasan diatas peneliti ingin meneliti seberapa berpengaruhnya penggunaan media pembelajaran (scrapbook) pada materi rumah adat nusantara di SDN Keleyan 2.

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni tahapan observasi Pra Tindakan, tahapan siklus I, dan tahapan siklus II. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan guna untuk mengetahui perkembangan perubahan minat belajar siswa di SDN Keleyan 2.

Tahapan awal adalah tahapan persiapan atau pra tindakan. Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara menelaah masalah yang dihadapi siswa melalui wawancara dengan guru kelas IV, yaitu Ibu Yulismawati

S.Pd. Peneliti juga melaksanakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk menjelaskan niat dan tujuan dari penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti melakukan persiapan yang beragam serta tahapan yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, rancangan dan tahapan tersebut akan memenuhi kriteria keberhasilan yang telah dirancang dari awal penelitian.

Dengan melakukan tahapan pra tindakan tersebut, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya yaitu kurangnya variasi/inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran sehingga membuat siswa cenderung bosan pada saat kegiatan belajar berlangsung dan juga masih terdapat 1 siswa kesulitan dalam Membaca dan Menulis. Selain itu terdapat juga masalah terkait rendahnya minat belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar salah satunya , yaitu penggunaan metode dan media yang tidak sesuai dengan materi, sehingga hal tersebut menimbulkan perasaan bosan bagi siswa pada saat kegiatan belajar berlangsung.

Dilihat dari permasalahan yang ditemukan Pada studi ini, penilaian keberhasilan dari proses pengajaran diamati melalui perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kelas. Diantaranya adalah perubahan minat belajar murid sebelum dan setelah penerapan teknik pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menunjukkan bahwa media pembelajaran scrapbook yang sudah dirancang dapat diterapkan dengan baik sehingga mampu memberikan hasil yang optimal. Hasil ini dapat tercermin dalam perubahan minat belajar murid pada siklus kedua. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran scrapbook dapat diimplementasikan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Keleyan 2.

Setelah mengidentifikasi masalah yang timbul selama kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti memulai perencanaan tindakan sebagai langkah awal. Untuk mendapatkan Siklus I dan Siklus II, terdapat beberapa tindakan yang dilakukan oleh peneliti, termasuk menyiapkan materi untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas, menyusun RPP dengan model Cooperative Learning yang lebih berorientasi pada kegiatan belajar dengan membentuk kelompok kecil, menetapkan kriteria keberhasilan, menyiapkan daftar nama siswa di kelas, dan menyusun instrumen

yang diperlukan seperti lembar wawancara dan lembar observasi. Pada penelitian akhir (siklus 2) terdapat hal yang membedakan antara siklus I dan siklus II, yaitu pada siklus II peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan bantuan berupa media pembelajaran Scrapbook. Setelah itu peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang sudah dipelajari untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dari sebelum penggunaan media pembelajaran dan setelah penggunaan media pembelajaran. Setelah semua sudah disiapkan, peneliti akan membuat RPP yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan materi untuk memenuhi siklus I dan siklus II.

Setelah melakukan tahapan pra tindakan peneliti melanjutkan tahapan, yaitu tahapan siklus I. Peneliti membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam proses pembelajaran Pada siklus I. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan menggunakan beberapa model antara lain, metode ceramah, disk untuk usi, dan tanya jawab tanpa menggunakan media pembelajaran. Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan kepada siswa mengenai materi rumah adat nusantara. selain itu peneliti juga melakukan sesi tanya jawab kepada siswa yang bertujuan untuk melihat kemampuan yang dimiliki siswa selama kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran.

Disaat pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir, peneliti melakukan pengamatan guna mengetahui minat belajar siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran. Solusi dapat dicari untuk mengatasi kekurangan ataupun kelemahan yang ada. Di sini peneliti juga menerapkan model CL (*Cooperative Learning*) dengan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada kegiatan belajar dengan membentuk kelompok kecil saat melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Dari kegiatan siklus I yang sudah dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas IV SDN Keleyan 2 masih kurang terlihat jika guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. kebanyakan siswa dan siswi mudah merasa bosan selama kegiatan pembelajaran karena hanya belajar pada materi yang terdapat pada buku. Maka dari itu, peneliti perlu melaksanakan siklus II untuk membenahi dan meningkatkan hasil siklus I.

Mengacu pada kegiatan siklus I, maka peneliti merancang ulang untuk kegiatan siklus II. Pada kegiatan siklus II ini peneliti memberikan sedikit perbedaan dalam proses kegiatan pembelajaran. dalam siklus ini guru menyampaikan materi mengenai rumah adat nusantara, seperti pada siklus I.

Perbedaan yang terlihat pada siklus I dan siklus II terdapat pada penggunaan Scrapbook sebagai media pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran Scrapbook adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh peneliti. Setelah itu peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang sudah dipelajari untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dari sebelum penggunaan media pembelajaran dan setelah penggunaan media pembelajaran. Tidak lupa setiap yang dilakukan guru masih menggunakan model CL (*Cooperative Learning*) dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada kegiatan belajar dengan membentuk kelompok kecil seperti yang diterapkan pada siklus I. Berbeda pada siklus I, pada siklus II ini peneliti lebih meningkatkan pendekatan guna untuk membantu siswa dan siswi yang masih kurang memahami materi.

Dari kegiatan Siklus II ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan bantuan berupa penggunaan media pembelajaran Scrapbook dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa lebih tertarik dan paham akan materi yang diberikan selama kegiatan pembelajaran. Pada setiap akhir tindakan akan dilakukan pengamatan dan refleksi. dari kegiatan tindakan tersebut dicari kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. dalam tahap ini tim guru kelas akan berkumpul dan untuk membahsa tindakan yang telah dilakukan. jika terdapat kekurangan maka akan dicari solusi terbaik untuk meningkatkan kualitas tindakan berikutnya

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas. Peneliti telah menemukan permasalahan lain selain kurangnya minat belajar siswa, yakni kurangnya daya ingat siswa dan juga terdapat siswa belum terlalu fasih dalam membaca. Peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi dari guru kelas tentang siswa-siswi yang memiliki permasalahan khusus. Siswa-siswi tersebut membutuhkan pendekatan dan

---

perlakuan yang lebih intensif. Sewaktu peneliti melaksanakan penelitian pada hari pertama hingga akhir, peneliti telah mendapatkan beberapa temuan sehingga memperoleh keabsahan data yang sama. Salah satunya, yakni terdapat beberapa siswa yang memiliki daya tangkap memahami materi yang rendah sehingga minat belajar siswa tersebut juga rendah. Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan peneliti disaat peneliti melakukan penelitian. Salah satunya adalah menyesuaikan antara kegiatan pembelajaran di kelas dengan karakter dan gaya belajar siswa yang beragam. Selain itu juga, peneliti memiliki keterbatasan waktu untuk menyeimbangkan jarak antara kegiatan tindakan siklus yang pertama dengan yang selanjutnya. Dari hal-hal tersebutlah yang menjadi keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

#### **D. Simpulan**

Media scrapbook adalah alat bantu belajar yang bisa dipakai di kelas untuk memacu kreativitas dan partisipasi siswa saat proses belajar-mengajar. Scrapbook adalah kumpulan foto, gambar, dan tulisan yang disusun secara kreatif pada karton atau buku catatan. Dalam pembelajaran, siswa dapat membuat scrapbook sebagai suatu sarana untuk merefleksikan dan merekam hasil belajar mereka dan pemanfaatan media scrapbook dalam pembelajaran adalah salah satu metode untuk memperbaiki kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Media scrapbook dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan terlibat selama kegiatan belajar-mengajar karena siswa dapat menciptakan kreasinya sendiri secara mandiri. Scrapbook juga dapat digunakan untuk menyajikan informasi dan konsep-konsep yang sulit, seperti abstrak atau konseptual. Dalam pembuatan scrapbook, siswa juga diajarkan untuk mengatur informasi, memberikan penekanan pada detail-detail penting, dan membangun koneksi antara konsep-konsep yang berbeda. Dalam praktiknya, media scrapbook juga dapat dioptimalkan dengan teknologi digital, sehingga siswa dapat menggunakan aplikasi perangkat lunak khusus untuk membuat scrapbook digital yang lebih menarik dan interaktif. Dalam hal ini, penggunaan media scrapbook menjadi semakin mudah dan efisien dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian, penggunaan media scrapbook dalam pembelajaran



dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Sebagai calon pendidik, sudah sepantasnya kita dapat merancang dan mendesain penggunaan media scrapbook secara tepat dalam proses pembelajaran, sesuai dengan sifat dan kebutuhan peserta didik, sehingga dapat menghasilkan yang terbaik dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Adapun perbedaan perlakuan pada siklus I dan siklus II, yakni pada siklus I peneliti belum memberikan perlakuan pada pembelajaran menggunakan media scrapbook. Sedangkan pada siklus II peneliti mulai memberikan perlakuan dengan menggunakan media scrapbook dalam pembelajarannya dan peneliti mendapatkan hasil perbedaan dari perlakuan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran Scrapbook dapat menunjang siswa untuk meningkatkan minat belajar dan memahami materi yang diajarkan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas.

#### **E. Paten**

Melaskan tentang paten yang dihasilkan dari penelitian/publikasi (jika ada).  
Penulisan menggunakan arial, 11, spasi baris 1,5

**Bahan Pelengkap:** Berikut ini tersedia online di [www.mdpi.com/xxx/s1](http://www.mdpi.com/xxx/s1), Gambar S1: judul, Tabel S1: judul, Video S1: judul.

**Kontribusi Penulis:** Untuk artikel penelitian dengan beberapa penulis, paragraf pendek yang menyebutkan kontribusi masing-masing penulis harus disediakan. Pernyataan berikut harus digunakan “Konseptualisasi, X.X. dan Y.Y.; metodologi, X.X.; perangkat lunak, X.X.; validasi, X.X., Y.Y. dan Z.Z.; analisis formal, X.X.; penyidikan, X.X.; sumber daya, X.X.; kurasi data, X.X.; tulisan—persiapan draf asli, X.X.; menulis—ulasan dan penyuntingan, X.X.; visualisasi, X.X.; pengawasan, X.X.; administrasi proyek, X.X.; akuisisi dana, Y.Y. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi manuskrip yang diterbitkan.”, silakan buka taksonomi CRediT untuk penjelasan istilah. Kepengarangan harus dibatasi pada mereka yang telah berkontribusi secara substansial pada karya yang dilaporkan.

**Pendanaan:** Harap tambahkan: “Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal” atau “Penelitian ini didanai oleh NAMA PENDANA, hibah nomor XXX” dan “APC didanai oleh XXX”. Periksa dengan seksama apakah detail yang diberikan akurat dan gunakan ejaan standar nama lembaga pendanaan di <https://search.crossref.org/funding>, kesalahan apa pun dapat memengaruhi pendanaan Anda di masa mendatang.

**Ucapan Terima Kasih:** Di bagian ini Anda dapat mengakui dukungan apa pun yang diberikan yang tidak tercakup oleh bagian kontribusi atau pendanaan penulis. Ini mungkin termasuk dukungan administratif dan teknis, atau sumbangan dalam bentuk barang (misalnya, bahan yang digunakan untuk eksperimen).

**Deklarasi Kepentingan yang Bertentangan:** Nyatakan konflik kepentingan atau nyatakan “Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.” Penulis harus mengidentifikasi dan menyatakan setiap keadaan atau kepentingan pribadi yang mungkin dianggap tidak tepat mempengaruhi representasi atau interpretasi hasil penelitian yang dilaporkan. Setiap peran penyandang dana dalam desain penelitian; dalam pengumpulan, analisis atau interpretasi data; dalam penulisan naskah, atau dalam keputusan untuk mempublikasikan hasilnya harus dinyatakan dalam bagian ini. Jika tidak ada peran, sebutkan “Pemberi dana tidak memiliki peran dalam desain penelitian; dalam pengumpulan, analisis, atau interpretasi data; dalam penulisan naskah, atau dalam keputusan untuk mempublikasikan hasilnya”.

## **Lampiran A**

Lampiran adalah bagian opsional yang dapat berisi detail dan data tambahan untuk teks utama. Misalnya, penjelasan detail eksperimental yang akan mengganggu alur teks utama, tetapi tetap penting untuk memahami dan mereproduksi penelitian yang ditampilkan; angka ulangan untuk eksperimen yang data representatifnya ditampilkan dalam teks utama dapat ditambahkan di sini jika singkat, atau sebagai data tambahan. Bukti matematis dari hasil yang tidak penting dalam makalah dapat ditambahkan sebagai lampiran.

## **Lampiran B**

Semua bagian lampiran harus dikutip dalam teks utama. Dalam lampiran, Gambar, Tabel, dll. harus diberi label dimulai dengan 'A', misalnya Gambar A1, Gambar A2, dll.

#### **F. Daftar Pustaka**

Referensi dalam artikel harus menyebutkan nama belakang dan tahun. Jika mengutip dari beberapa penulis, itu harus diurutkan berdasarkan referensi terbaru. Setiap referensi yang dikutip harus ditulis secara lengkap di bagian referensi. Referensi yang tidak dipublikasikan tidak disarankan untuk kutipan dalam artikel. Jurnal ini membutuhkan 80% referensi yang dikutip dari jurnal nasional dan internasional. Ditulis dalam arial, 11, Spasi 1 dan disarankan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley atau lainnya. Format penulisan menggunakan **APA Style Edition** (American Psychological Association).